



**MAKNA TRADISI *WU'U LOLO* DALAM MASYARAKAT  
LEWOTANAOLE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**LOUIS DON KEWUAN**

**NPM: 20.75.6859**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2025**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Louis Don Kewuan
2. NPM : 20.75.6859
3. Judul : Makna Tradisi *Wu'u Lolo* Dalam Masyarakat Lewotanaole
4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung Jawab)

:  .....

2. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

:  .....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

:  .....

5. Tanggal Terima

: 15 Maret 2023

6. Mengesahkan:

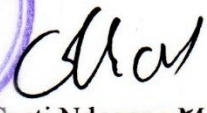
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui



Rektor IFTK Lelale

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan dewan penguji skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan diterima untuk memenuhi sebagian  
dari syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat

Pada 14 Maret 2025

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

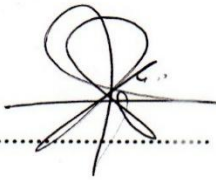


**Rektor**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI**

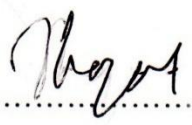
1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Louis Don Kewuan

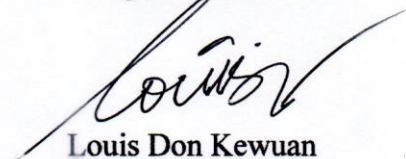
Npm : 20.75.6859

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **MAKNA TRADISI *WU'U LOLO* DALAM MASYARAKAT LEWOTANAOLE**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 14 Maret 2025

Yang menyatakan



Louis Don Kewuan



## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Louis Don Kewuan

NPM : 20.75.6859

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas *Royalty Noneksklusif* (Non-eksklusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**MAKNA TRADISI *WU'U LOLO* DALAM MASYARAKAT LEWOTANAOLE.**

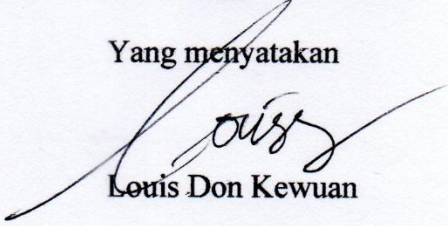
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wairklau

Pada tanggal : 20 Maret

Yang menyatakan



Louis Don Kewuan

## KATA PENGANTAR

Dalam setiap daerah terdapat tradisi-tradisi tradisional yang dihidupi dan dijalankan oleh masyarakat. Tradisi-tradisi yang ada itu dihidupi dan dijalankan sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur (*kewoko kelite*) atau para pendahulu yang telah mewarisi tradisi tersebut. Masyarakat Lamaholot khususnya masyarakat Lewotanaole adalah salah satu masyarakat yang masih menghidupi dan meneruskan tradisi lokal yakni tradisi syukuran atau dalam bahasa daerahnya *Wu'u Lolo*. Tradisi budaya dalam syukuran panen (*Wu'u Lolo*) ini telah menyatu dalam kehidupan masyarakat Lewotanaole dengan erat. Tradisi ini selalu dilaksanakan setiap tahun. Dalam konteks tradisi ini, masyarakat setempat menyampaikan rasa syukur dan terima kasih mereka kepada Sang Pemberi dan alam semesta (Lera Wulan Tana Ekan) serta para leluhur (*Kewoko Kelite*) dan entitas spiritual yang diyakini sebagai pemberi rezeki melimpah dalam bentuk hasil panen. Lebih daripada sekadar serangkaian tindakan ritual, tradisi syukuran panen (*Wu'u Lolo*) memiliki dampak yang mendalam dalam memperkuat hubungan sosial di antara anggota masyarakat. Tradisi syukuran panen (*Wu'u Lolo*) menjadi momentum penting yang menggalang kekeluargaan dan solidaritas di antara mereka, memperkuat ikatan emosional dan kebersamaan. Selain itu, tradisi syukuran panen juga memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan nilai-nilai tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi agar budaya dalam tradisi tersebut tidak hilang.

Dalam tradisi yang dibangun ini bukan hanya sekedar rasa syukur yang dibangun melainkan dibalik syukuran itu ada makna kekeluargaan yang dibangun. Tradisi syukuran panen (*Wu'u Lolo*) dalam suasana kekeluargaan tersebut memberikan peluang bagi setiap anggota keluarga untuk bersatu, menikmati kegembiraan, dan menghargai hasil panen secara bersama-sama. Lazimnya, keluarga bekerja sama dalam menyiapkan segala sesuatu untuk merayakan acara syukuran panen, termasuk mempersiapkan makanan dan membersihkan tempat perayaan. Selama perayaan syukuran panen ini dijalankan, setiap anggota keluarga saling membantu dalam berbagai aktivitas, seperti memasak, menyajikan hidangan, dan menghibur tamu-tamu yang hadir. Tradisi ini menguatkan ikatan emosional di antara anggota keluarga, meningkatkan rasa solidaritas, dan mengokohkan hubungan erat antar-generasi.

Tradisi syukuran panen juga menjadi kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai kekeluargaan kepada generasi muda tentang kerjasama, menghormati, dan peduli satu sama lain dalam keluarga. Saat bercerita dan berbagi pengalaman selama acara, anak-anak bisa belajar betapa pentingnya bekerja sama dan menghargai kontribusi setiap anggota keluarga. Selain itu, saat acara tersebut juga bisa menjadi waktu untuk merencanakan hal-hal seperti pembagian hasil panen, rencana kegiatan pertanian selanjutnya, atau membicarakan tentang masa depan dan cita-cita keluarga.

Dalam menulis tulisan ini, penulis tidak sendirian. Ada banyak bantuan, baik dukungan moral maupun material, yang diterima penulis dari berbagai pihak selama proses penulisan hingga selesai. Bantuan-bantuan tersebut sangat berharga dan berarti bagi penulis karena menyadari bahwa penulis tidak bisa menyelesaikan karya ini hanya dengan kemampuan sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan sebagai sumber kebijaksanaan yang selalu memberikan cahaya bagi pikiran setiap orang. Penulis sadar bahwa hanya dengan anugerah-Nya, karya ilmiah ini bisa terselesaikan.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing Andreas Tefa Sau, Lic, yang masih menyisihkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Juga, terima kasih kepada Dr. Yosep Keladu, yang telah bersedia menjadi penguji untuk karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada: Para formator di komunitas Domus Studiorum Beato Dionisius Wairklau: RP. Yanto Yohanes Ndonga O.Carm, RP. Oktavianus Tiwu Setu O.Carm, RP. Didimus Dikwan Keuman Sai Moan Wodo O.Carm, RP. Irenius Visensius Ngaku O.Carm dan RP. Leonardus Jawa, O.Carm yang telah memperhatikan penulis dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki serta menyediakan semua sarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ordo Karmel Provinsi Indonesia, secara khusus Ordo Komisariat Indonesia Timur: RP. Fransiskus Berto Gagu, O. Carm (Komisaris), RP. Yanto Yohanes Ndonga, O. Carm dan RP. Marselinus Barus, O. Carm (Dewan Komisaris) yang telah menerima saya untuk bergabung bersama keluarga besar Ordo Karmel.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua konfrater di Biara Beato Dionisius, dengan caranya masing-masing telah mendukung dalam doa dan persaudaraan serta menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Secara khusus ucapan terima kasih saya kepada teman-teman seangkatan (Frs. Paul Bulang, Rilus Basa, Patris, Leo, Nano, Sirilus, Yos, Luis, Yoan, Nick, Opran) yang telah membantu penulis mengoreksi karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero, dengan segala kekayaan intelektualnya, telah menerima, mendidik, dan membentuk penulis sehingga menjadi individu yang menghargai kebijaksanaan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, yaitu Bapak Donatus Mangu Kewuan dan Ibu Katarina Lipa Kian Laganaen, beserta saudara-saudariku Maria Teresia Jawa Kewuan, Stefania Deran Kewuan, Helena Somi Kewuan, dan keluarga besar bapak Dominikus Gasihala Kewuan, ibu Florensia Ona Kewuren, Basalius Bayo Kewuan, dan Wilibrodus Romatama Kewuan yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan dalam menapaki panggilan ini serta selalu bersedia menasihati penulis selama menempuh proses pendidikan di lembaga IFTK Ledalero.

Penulis juga mengucapkan terima kasih khusus kepada bapak Lorens Kewuan, bapak Jakob Herin, Yosep B. Keban, Paskal Kewuan, Rikus Kewuan, Anis Kewuan, dan Kornelius G. Kewuan yang telah membantu penulis memberi data informasi dan bahan untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku dalam Ordo Karmel Fr. Noris, O.carm, Fr. Hendro, O.Carm, dan Fr. Jen, O.Carm yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Secara singkatnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang tidak bisa dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan cara mereka masing-masing, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang membantu dari semua orang untuk membuat tulisan ini lebih baik.



## ABSTRAK

Louis Don Kewuan, 20. 75. 6859. ***Makna Tradisi Wu'u Lolo dalam Masyarakat Lewotanaole***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menelaah dan menjelaskan makna dari ritus *Wu'u Lolo* dalam meningkatkan kekeluargaan suku di desa Lewotanaole. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis melakukan studi lapangan dengan cara mewawancarai narasumber yang merupakan tokoh-tokoh adat dan tokoh masyarakat yang mengetahui dengan jelas ritual *Wu'u Lolo*. Selain menganalisis seluruh hasil wawancara, penulis juga mencari dan membaca berbagai sumber referensi yang sesuai dengan tema yang diangkat, seperti: buku, artikel, dan jurnal.

Dari hasil penelitian, penulis berpendapat bahwa tradisi *Wu'u Lolo* merupakan salah satu kebudayaan lokal yang selalu dirayakan setiap tahun oleh masyarakat Lewotanaole sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur yang telah mewarisi ritual tersebut. Ritus *Wu'u Lolo* mengandung banyak makna, seperti: kekeluargaan, persatuan, gotong royong, serta merupakan bentuk ucapan rasa syukur kepada Tuhan dan para leluhur atas hasil panen. Dengan memaknai prinsip hidup yang terkandung di dalam tradisi tersebut, masyarakat setempat menjadi lebih erat dalam membangun hubungan kekeluargaan yang saling menghargai dan menciptakan relasi yang harmonis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ritus *Wu'u Lolo* merupakan salah satu warisan budaya yang tidak hanya sekedar sebuah tradisi belaka, melainkan sebuah warisan luhur yang mengandung ajaran hidup yang bisa dijadikan sebagai pedoman bagi kelangsungan hidup masyarakat desa Lewotanaole.

**Kata kunci: Ritual *Wu'u Lolo*, Kekeluargaan, dan Desa Lewotanaole.**

## ABSTRACT

Louis Don Kewuan, 20. 75. 6859. ***The Significance of Wu'u Lolo Tradition in the Lewotanaole Community.*** Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to examine and elucidate the meaning of the *Wu'u Lolo* ritual in enhancing familial ties among the Lewotanaole community. A qualitative research methodology was employed, involving field studies and in-depth interviews with key informants, comprising traditional leaders and community figures well-versed in the *Wu'u Lolo* ritual. In addition to analyzing the interview data, the author also conducted a comprehensive review of relevant literature, including books, articles, and journals.

The research findings indicate that the *Wu'u Lolo* tradition is a vital component of local culture, annually observed by the Lewotanaole community as a form of reverence for their ancestors. The *Wu'u Lolo* ritual encompasses a rich array of meanings, including familial, unity, mutual cooperation, and expressions of gratitude to the divine and ancestral entities for the harvest. By interpreting and internalizing the principles embedded in this tradition, the local community fosters stronger familial ties, cultivating a culture of mutual respect and harmony.

In conclusion, this study demonstrates that the *Wu'u Lolo* ritual constitutes a significant cultural heritage, transcending its role as a mere tradition to embody a noble legacy replete with life-affirming values that can inform and guide the sustainability of Lewotanaole community life.

**Keywords:** *Wu'u Lolo* Ritual, Familial Ties, Lewotanaole Community.

## DAFTAR ISI

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                       | i         |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....                                                           | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                                                  | iii       |
| LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....                                                    | iv        |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....                                                 | v         |
| KATA PENGANTAR.....                                                                       | vi        |
| ABSTRAK .....                                                                             | ix        |
| DAFTAR ISI.....                                                                           | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                             | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                  | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                 | 5         |
| 1.3 Tujuan Penulisan.....                                                                 | 6         |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                                                   | 6         |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                                                 | 6         |
| 1.4 Metode Penulisan.....                                                                 | 6         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                           | 7         |
| <b>BAB II SITUASI UMUM MASYARAKAT LEWOTANAOLE-SOLOR .....</b>                             | <b>8</b>  |
| 2.1 Pemberian Nama Lewotanaole .....                                                      | 8         |
| 2.2 Keadaan Geografis dan Kependudukan .....                                              | 9         |
| 2.2.1 Letak.....                                                                          | 9         |
| 2.2.2 Keadaan Geografis .....                                                             | 10        |
| 2.2.3 Mata Pencarian.....                                                                 | 11        |
| 2.2.4 Pendidikan.....                                                                     | 12        |
| 2.2.5 Sistem Pemerintahan.....                                                            | 13        |
| 2.2.6 Penduduk.....                                                                       | 14        |
| 2.2.7 Bahasa .....                                                                        | 14        |
| 2.2.8 Kepercayaan Asli Lewotanaole: Wujud Tertinggi ( <i>Lera Wulan Tana Ekan</i> ) ..... | 15        |
| 2.2.9 Masuknya Agama Katolik .....                                                        | 16        |
| 2.3 Larangan-Larangan .....                                                               | 18        |
| 2.4 Rumah Adat ( <i>Lango Adat</i> ).....                                                 | 18        |
| <b>BAB III RITUS <i>WU'U LOLO</i> DI DESA LEWOTANAOLE .....</b>                           | <b>20</b> |
| 3.1 Pengertian <i>Wu'u Lolo</i> .....                                                     | 20        |
| 3.1.1 Secara Etimologis.....                                                              | 20        |
| 3.1.2 Arti Realistis .....                                                                | 21        |
| 3.2 Asal Usul Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                                                | 22        |

|                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.3 Tujuan Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                                                  | 25 |
| 3.4 Fungsi Ritus <i>Wu'u Lolo</i> bagi Suku di Lewotanaole-Solor .....                   | 26 |
| 3.4.1 Sebagai Bentuk Ungkapan Permohonan .....                                           | 27 |
| 3.4.2 Sebagai Rasa Solidaritas .....                                                     | 27 |
| 3.4.3 Fungsi Keagamaan .....                                                             | 28 |
| 3.5 Tempat Pertemuan dan Persembahan .....                                               | 29 |
| 3.5.1 <i>Koke Bale</i> (Tempat Pertemuan) .....                                          | 29 |
| 3.5.2 <i>Neme</i> .....                                                                  | 30 |
| 3.5.3 <i>Nuba Nara</i> (wadah persembahan) .....                                         | 30 |
| 3.6 Waktu Perayaan Ritus .....                                                           | 31 |
| 3.6.1 <i>Nu'e</i> .....                                                                  | 31 |
| 3.6.2 <i>Wule</i> (Bulan) .....                                                          | 31 |
| 3.7 Suku-suku di Lewotanaole .....                                                       | 31 |
| 3.8 Tempat dan waktu serta Tahapan Acara dalam Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....              | 34 |
| 3.8.1 Tempat dan Waktu Terjadinya Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                           | 34 |
| 3.8.2 Tahapan Acara dalam Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                                   | 35 |
| 3.8.2.1 Tahap <i>Hape Tua</i> (Penggantungan Tuak) .....                                 | 35 |
| 3.8.2.2 Tahap <i>Penu Nelo</i> (Pemberian Sesaji Pada Benda Pusaka) .....                | 35 |
| 3.8.2.3 <i>Doke Wu'a</i> (Membuka Benda Pusaka) .....                                    | 37 |
| 3.8.2.4 Tahap <i>Pige Lodo</i> (Puncak dari Ritus <i>Wu'u Lolo</i> ) .....               | 38 |
| 3.8.2.5 Tahap <i>Lera/ Seru Hoke Dori Rote</i> (Berburu atau Membakar Hutan) .....       | 43 |
| 3.8.2.6 Tahap <i>Ledu</i> (Membasmi Binatang Perusak Tanaman) .....                      | 43 |
| 3.9 Tahapan Acara Lanjutan dari Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                             | 44 |
| 3.9.1 Tahap Persiapan Lahan atau Buka Kebun Baru ( <i>Bahi</i> ) .....                   | 44 |
| 3.9.2 Tahap <i>Seru</i> dan <i>One</i> (Pembersihan Lahan dan Penyusunan Pematang) ..... | 45 |
| 3.9.3 Tahap Menanam ( <i>Tuba Mula</i> ) .....                                           | 47 |
| 3.9.4 Tahap Perawatan Tanaman ( <i>Mula Plea</i> ) .....                                 | 48 |
| 3.9.5 Tahap Memanen ( <i>Oru</i> ) .....                                                 | 48 |
| 3.10 Makna Ritus <i>Wu'u Lolo</i> .....                                                  | 49 |
| 3.10.1 Sebagai Bentuk Syukuran dan Penghormatan .....                                    | 49 |
| 3.10.2 Bentuk Relasi Manusia dengan Alam Semesta (Kosmos) .....                          | 51 |
| 3.10.3 Bentuk Persatuan .....                                                            | 53 |
| 3.10.4 Ungkapan Manusia yang Berbudaya .....                                             | 54 |

#### **BAB IV MAKNA TRADISI *WU'U LOLO* DALAM MASYARAKAT LEWOTANAOLE ..... 56**

|                                                                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Makna Tradisi <i>Wu'u Lolo</i> dalam Meningkatkan Ikatan Kekeluargaan<br>dan Persatuan Suku Di Desa Lewotanaole ..... | 56 |
| 4.1.1 Meningkatkan Persatuan antara Suku .....                                                                            | 56 |
| 4.1.2 Mempererat Solidaritas .....                                                                                        | 58 |
| 4.1.3 Memperkuat Persaudaraan .....                                                                                       | 59 |
| 4.1.4 Menghargai Satu Sama Lain .....                                                                                     | 60 |

|                                                                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.5 Keadilan bagi Semua Anggota Suku .....                                                              | 61        |
| 4.1.6 Makna bagi Agen Pastoral .....                                                                      | 63        |
| 4.2 Fungsi Tradisi <i>Wu'u Lolo</i> dalam Dari Ikatan Kekeluargaan .....                                  | 63        |
| 4.2.1 Mempererat Hubungan Keluarga .....                                                                  | 63        |
| 4.2.2 Menjaga atau Mempertahankan Tradisi ( <i>Wu'u Lolo</i> ) .....                                      | 64        |
| 4.2.3 Rasa syukur .....                                                                                   | 65        |
| 4.2.4 Penguatan Identitas Sosial .....                                                                    | 66        |
| 4.2.5 Sarana Sosial .....                                                                                 | 67        |
| 4.2.6 Dukungan Emosional .....                                                                            | 68        |
| 4.2.7 Pendidikan dan Pembelajaran .....                                                                   | 68        |
| 4.3 Catatan Kritis .....                                                                                  | 69        |
| 4.3.1 Upacara Pembersihan Mata Air dan Upaya Menjaga Keheningan dalam<br>Kampung .....                    | 69        |
| 4.3.2 Tradisi Makan Tumpeng ( <i>Rengki/Mati</i> ) dengan Kewajiban Memakai Sarung<br>dan Selendang ..... | 70        |
| 4.3.3 Acara Puncak <i>Wu'u Lolo</i> dengan Iringan Tarian dan Musik .....                                 | 71        |
| 4.3.4 Upacara Adat Membawa dan Membagikan Makanan ke Setiap Keluarga<br>atau Keturunan .....              | 72        |
| 4.3.5 Kesimpulan .....                                                                                    | 72        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                | <b>74</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                      | 74        |
| 5.2 Usul dan Saran .....                                                                                  | 79        |
| 5.2.1 Untuk Masyarakat Lewotanaole .....                                                                  | 79        |
| 5.2.2 Untuk Generasi Muda .....                                                                           | 80        |
| 5.2.3 Untuk Para Pembaca .....                                                                            | 80        |
| 5.2.4 Untuk Tokoh Adat/Pewaris Nilai .....                                                                | 81        |
| 5.2.5 Untuk Masyarakat Flores Timur .....                                                                 | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                               | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN WAWANCARA .....</b>                                                                           | <b>85</b> |